

## PENGEMBANGAN KULIT SINTETIS SEBAGAI PELAPIS RAK BAHAN PERAWATAN WAJAH

**Gabriella Natasha Estefany<sup>1</sup>**

Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana  
[gnatasha215@gmail.com](mailto:gnatasha215@gmail.com)

**Winta Adhitia Guspara<sup>2</sup>**

Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana  
[guspara@staff.ukdw.ac.id](mailto:guspara@staff.ukdw.ac.id)

### ABSTRAK

Kulit sintetis memiliki karakter tekstur yang elastis, tidak mudah kusut, tahan air dan debu, tidak mudah pudar saat terkena sinar matahari Kulit sintetis merupakan material yang cukup umum digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Kulit sintetis sangat cocok diolah menjadi produk kerajinan tangan dan produk interior rumah tangga. Banyak sekali potensi material kulit sintetis yang dijadikan kerajinan contohnya di daerah Manding, Bantul Yogyakarta. Dari karakteristik tersebut, kulit sintetis cocok digunakan sebagai pelapis rak dengan produk perawatan wajah terutama yang berbahan dasar cair. Metode kreatif yang digunakan untuk proses pembuatan rak adalah metode SCAMPER. Rak ini dirancang dengan menggunakan 2 lapisan yakni kerangka rak dibuat dengan kayu mahoni lalu dilapisi dengan kulit sintetis sebagai material utamanya. Konsep produk dibuat dengan memiliki banyak sekat pemisah antara produk yang memiliki kaki dan yang tidak berkaki. Rak ini bertujuan untuk diletakkan di tempat yang kering yaitu di kamar. Dapat diletakkan di meja maupun digantung di dinding sesuai situasi dan keinginan pengguna.

Kata Kunci: Kulit sintetis, kayu mahoni, perawatan wajah, tahan air, elastis.

### 1. PENDAHULUAN

Beberapa tempat rak makeup memiliki kekurangan sekat untuk memisahkan produk yang dapat berdiri dengan produk yang tidak dapat berdiri sehingga harus menggunakan alat bantuan untuk menaruh produk tersebut dan memakan tempat. Penulis membuat inovasi rak dengan menambahkan sekat yang memiliki beberapa fungsi selain tempat untuk menaruh barang. Penulis menggunakan metode pendekatan material dan SCAMPER dalam proses pembuatan produk ini.

Material utama yang digunakan penulis adalah kulit sintetis, Banyak sekali potensi material kulit sintetis yang dijadikan kerajinan contohnya di daerah Manding, Bantul Yogyakarta. Dari karakteristik tersebut, kulit

sintetis cocok digunakan sebagai pelapis rak dengan produk perawatan wajah terutama yang berbahan dasar cair dan untuk melindungi dari kotoran dan debu.

Penelusuran telah dilakukan guna memperlancar dan menambah referensi dalam pembuatan rak. Tujuan desain rak yang dibuat adalah untuk mengembangkan fungsi rak selain untuk tempat meletakkan barang saja, dan membedakan fungsi barang berdasarkan sekat yang ada.

Kulit sintetis memiliki beberapa jenis diantaranya adalah *high quality*, *medium quality*, *low quality*, PCV, OSCAR, PU, dll. Dari beberapa jenis yang ada, kulit sintetis memiliki kualitas dan ciri khasnya tersendiri.

Dalam proses perencanaan pembuatan rak ini, penulis mengalami banyak kendala yang menghambat proses pembuatan rak ini. Salah satu hambatan yang dialami penulis adalah, penulis merasa kesulitan saat melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pendekatan material karena kurangnya bahan dan teknik yang tidak berhasil. Lalu penulis juga merasa kesulitan saat bereksplorasi dengan material utama yaitu kulit sintesis yang mana sangat jarang digunakan dalam pembuatan rak.

Kriteria yang harus dicapai dalam pembuatan rak ini adalah, rak yang dibuat harus dapat memiliki fungsi lainnya yaitu selain menjadi tempat meletakkan bahan perawatan wajah, juga dapat dijadikan sebagai tempat menaruh aksesoris dan berkaca. Rak yang dibuat memiliki 5 sekat pemisah dan memiliki berat yang ringan agar mudah dibawa-bawa.

## 2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode SCAMPER yang merupakan singkatan dari *Substitute, Combine, Adapt, Modify, Put to another use, Eliminate and Reverse*.

Metode SCAMPER akan membantu dalam menemukan ide-ide yang baru dengan cara yang sederhana dan terperinci. Ide itu berguna untuk menghasilkan inovasi produk baru dan menerapkannya.

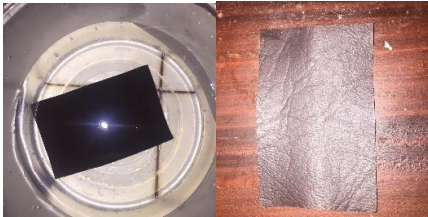
Hasil SCAMPER yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

PENGEMBANGAN	DESKRIPSI	MANFAAT
<b>Substitute</b>	Mengganti karton untuk penyangga synthetic leather menjadi acrylic.	Agar lebih keras dan tidak rusak jika terkena air dari tumpahan skin care.
<b>Combine</b>	Menggabungkan fungsi produk untuk digunakan sebagai tempat menaruh bahan	Memiliki lebih banyak fungsi.

	perawatan wajah.	
<b>Adapt</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadaptasi fungsi menjadi tempat aksesoris</li> <li>-Dapat diletakan di meja atau digantung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar dapat lebih banyak fungsinya.</li> <li>- Agar dapat menyesuaikan kebutuhan user.</li> </ul>
<b>Modify</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambahkan acrylic di luar lapisan synthetic leather.</li> <li>- Menambahkan cermin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar dapat terlihat lebih cantik dan perlindungan dari debu.</li> <li>- Untuk berkaca</li> </ul>
<b>Put in Another Use</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Shelf ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>- Dengan adanya cermin dapat digunakan untuk bercermin .</li> </ul>	-
<b>Eliminate</b>	-	-
<b>Reverse</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatur ulang material yang akan digunakan dengan melapisi kayu - karton-synthetic linen - acrylic.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar terlihat lebih cantik dan kokoh.</li> </ul>

Dalam proses kreatif selain menggunakan metode SCAMPER, penulis juga menggunakan teknik metode pendekatan material. Metode pendekatan material yang dilakukan antara lain adalah merendam, merebus, dan menyetrika. Berikut adalah hasil dari metode pendekatan material :

### 1. Merendam



Hasil yang terlihat adalah kulit sintetis menjadi lebih menekuk dibanding sebelumnya.

### 2. Merebus



Hasil yang terlihat adalah kulit sintetis menjadi lebih kaku saat direbus dan dikeringkan.

### 3. Menyetrika



Hasil yang terlihat adalah kulit sintetis menjadi lurus dan lebih elastis.

Setelah hasil dari teknik pendekatan material tersebut tidak diperlukan terhadap pembuatan rak yang penulis buat, pelukis hanya melekatkan material kulit sintetis dengan menggunakan lem kayu dan paku agar kulit sintetis dapat terpasang dengan rapi dan kuat.



Cara memasang dan menyatukan rak ini adalah dengan memaku pada setiap ujung pertemuan dari dua sudut kayu. Tidak hanya sekali dipaku, minimal dipaku 2 kali agar rak yang dibuat dapat menahan berat yang ringan. Alat dan bahan digunakan adalah paku besi, palu besi, penggaris, gergaji manual, lem kayu fox.

Keunggulan yang ada jika menggunakan kulit sintetis adalah, rak yang dibuat menjadi lebih menarik dan tidak biasa seperti kebanyakan rak yang hanya di cat saja.

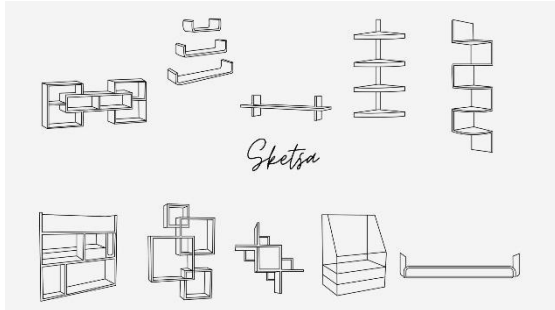


Kulit sintetis menambahkan kesan mewah dan menaikkan harga jual karena bahan dan desain yang dibuat. Penulis memilih desain kotak lurus biasa karena penulis menginginkan desain yang seminimalis mungkin. Jika desain melengkung, maka juga akan memakan tempat dan kegunaan saat meletakkan barang. Desain yang dibuat adalah desain yang terinspirasi dari beberapa desain rak yang sudah ada lalu dibuat sedemikian mungkin sederhana.

Selain *freeze* desain yang sudah dibuat, penulis juga memiliki beberapa alternatif desain atau sketsa yang menjadi bahan pertimbangan.

Dari beberapa alternatif sketsa yang dibuat, penulis memilih 1 sketsa yang paling sederhana untuk dibuat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Berikut merupakan hasil akhir dari rak yang penulis desain dan rancang sedemikian rupa. Desain badan dan keseluruhan dari rak sudah sangat sesuai dengan freeze desain terakhir. Revisi bertanya dimana letak keunikan produk yang penulis buat. Dari desain dan model memang sangatlah sederhana karena penulis pribadi tidak menyukai desain yang terlalu ramai, unik, dan aneh. Maka penulis mendesain rak sedemikian rupa sederhana agar menciptakan kesan minimalis saat rak dipasang.

Tentu saja penulis meletakkan keunikan pada rak yang didesain, yaitu ada pada kulit sintetis yang melapisi kerangka luar rak. Selain jarang adanya desain yang meletakkan kulit sintetis sebagai lapisan rak, hal ini juga berfungsi sebagai pelindung rak dari kotoran dan debu yang ada di udara. Lalu kulit sintetis juga memiliki keunikan dan keindahan seperti menciptakan kesan mewah namun tetap minimalis. Proses pemilihan warna ini sesuai dengan keinginan penulis yang menyukai kesan dan warna gelap karena menciptakan kesan dan suasana yang elegan, maka dari itu penulis memilih warna yang paling gelap dari deretan pilihan warna yang dimiliki oleh toko.

Lalu dari desain akhir, ada beberapa bagian yang penulis ubah seperti tali dan cermin. Alasan tali dihilangkan adalah karena dapat merusak nilai estetika dari rak. Lalu untuk

perubahan pada cermin, penulis mempertimbangkan tempat yang awalnya akan digunakan untuk meletakkan cermin, akan dialih fungsikan sebagai tempat menempel kertas atau pernik-pernik lainnya untuk pengguna dapat mengekspresikan idenya pada rak tersebut.



Adapun beberapa kendala yang dialami oleh penulis saat proses pembuatan rak ini. Yaitu seperti material tidak datang tepat waktu karena beberapa dibeli melalui online shop. Lalu adanya kekurangan pada alat dan bahan. Alat yang dimiliki oleh penulis kurang lengkap. Namun kendala tersebut teratasi dengan penulis harus membeli dan meminjam beberapa alat pada orang lain. Lalu keterlambatan material juga teratasi karena walaupun datang terlambat, penulis masih memiliki waktu singkat namun cukup untuk berproses pada rak ini.

Lalu penulis juga merasa kendala dalam kekurangan tenaga dalam pembuatan rak ini

karena memiliki tugas lain yang harus dikerjakan bersamaan dengan pembuatan rak ini. Walaupun begitu penulis tetap dapat menyelesaikan proses pembuatan rak dan tugas lainnya yang menumpuk sedikit demi sedikit.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Desain dan hasil akhir merupakan desain yang dipilih untuk dijadikan rak untuk hasil akhirnya sudah dapat dilihat dan dapat langsung digunakan. Detail dari pengembangan rak tersebut adalah rak tersebut dapat memuat banyak bahan perawatan wajah, lalu yang terakhir adalah sekat dan tempat untuk meletakkan pernak-pernik serta barang-barang kecil lainnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Walaupun beberapa detail dihilangkan dikarenakan beberapa alasan, namun hal ini tidak menghambat proses pembuatan rak yang sudah didesain selama beberapa bulan ini dan penulis cukup puas dengan hasil akhir yang didapatkan dengan kerja keras yang dilalui.

Tujuan dibuatnya rak ini adalah agar dapat menjadi rak yang inovatif tidak hanya sebagai rak yang hanya dapat digunakan untuk meletakkan produk kecantikan, namun juga sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang kecil lainnya. Dengan adanya sekat-sekat pemisah antara produk satu dan lainnya, pengguna dapat dimudahkan dengan adanya sekat ini untuk membedakan jenis barang. Lalu dengan adanya lapisan kulit sintetis di luar rak, akan menciptakan kesan elegan dan mewah. Selain itu, kulit sintetis juga mudah dibersihkan jika terkena tumpahan dari produk kecantikan atau debu ruangan yang menempel.

Setelah selesai membuat desain dan produk hasil akhir, penulis merasa tugas akhir semester ini berhasil dan telah dituntaskan. Penulis merasa lega karena beberapa hambatan dan kendala tidak menunda pembuatan produk dan dapat selesai tepat waktu.

Penulis berharap semoga kedepannya dapat menciptakan produk-produk rak yang lebih inovatif dan beragam agar dapat mengembangkan kreativitas serta mengembangkan pengalaman dalam mendesain dan menciptakan sebuah produk. Dengan berakhirnya tugas ini penulis mengharapkan pembaca untuk selalu mendukung dan menuntun penulis menjadi desainer yang lebih baik dan dapat diandalkan oleh calon pengguna yang akan bekerjasama dengan penulis.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa dengan berakhirnya tugas akhir semester ini dengan hasil akhir yang baik, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terhadap semua orang yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses pembuatan produk rak ini.

Dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terhadap Dosen pembimbing Bapak Winta Adhitia Guspara, S.T., M.Sn. yang telah memiliki peran penting dalam pelancaran pembuatan rak oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih karena sudah membantu dan memberikan banyak masukan berharga yang selalu melancarkan proses pembuatan rak ini dan telah membimbing penulis dengan penuh sabar dan teliti.

Terima kasih kepada Dosen pembimbing Ibu Centaury Harjani, S.Ds.,M.Sn. yang juga telah membimbing penulis dari awal hingga akhir proses desain dan seluruh bimbingan dan nasihat yang sudah diberikan kepada penulis hingga sampai pada akhir tugas tidak pernah melepaskan pandangan terhadap proses yang dilalui penulis.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Banarto, Kris. 2020. "Metode Scamper, 7 Langkah Inovasi agar "Proyek Perumahan" Moncer" dalam <https://www.kompasiana.com/krisbanarto5251/5fe056e2d541df7b970b98d3/metode-scamper-7-langkah-inovasi-agar-proyek-perumahan-moncer?page=4> diakses pada 22 Desember 07:32

Bfolder. 2017. "Inilah Kelebihan dan Kekurangan Kulit Asli sama Kulit Sintetis" dalam <https://idcardkulit.com/blog/inilah-kelebihan-dan-kekurangan-kulit-asli-sama-kulit-sintetis/> diakses pada 17 Mei.

Oktavia Rani. 2016. "Kelebihan dan Kekurangan Bahan Kulit Sintetis" dalam <https://iniranioktavia.blogspot.com/2016/12/kelebihan-dan-kekurangan-bahan-kulit.html> diakses pada Sabtu, 24 Desember 10:54